

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, dan uji hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh audit kinerja, pengawasan fungsional dan pelaporan kinerja terhadap akuntabilitas publik studi kasus pada Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit Kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas publik pegawai Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini berarti akuntabilitas atau pertanggungjawaban pegawai terhadap publik dapat meningkat menjadi lebih baik dengan adanya audit kinerja.
2. Pengawasan Fungsional berpengaruh terhadap akuntabilitas publik pegawai Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini berarti akuntabilitas atau pertanggungjawaban pegawai terhadap publik dapat meningkat menjadi lebih baik dengan adanya pengawasan fungsional.
3. Pelaporan Kinerja tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas publik pegawai Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini berarti pelaporan kinerja tidak mempengaruhi akuntabilitas atau pertanggungjawaban pegawai terhadap publik.

4. Secara simultan audit kinerja, pengawasan fungsional dan pelaporan kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas publik pegawai Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian ini yang mungkin dapat menimbulkan bias dari hasil penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan sampel dalam penelitian ini terbatas hanya pada satu objek penelitian saja yaitu pada Kantor Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Kurangnya partisipasi responden dan cenderung tidak serius dalam mengisi kuesioner. Ini dapat mempengaruhi hasil dan kesimpulan penelitian ini.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang kurang cermat, jawaban yang asal-asalan dan tidak jujur, serta pertanyaan yang kurang lengkap dan sulit dipahami oleh responden.
4. Variabel yang digunakan untuk mengukur pengaruh terhadap akuntabilitas publik hanya sebatas pada audit kinerja, pengawasan fungsional dan pelaporan kinerja.

5.3 Saran

Penelitian ini akan sangat berguna jika hasil analisisnya dapat digunakan sebagai bahan perbaikan. Maka berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut penulis ingin mengajukan saran-saran bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain sebagai prediktor akuntabilitas publik, seperti aksesibilitas laporan keuangan dan budaya organisasi.
2. Menambah objek penelitian lebih dari satu kantor agar hasil yang didapat bisa lebih maksimal dan akurat.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, diusahakan menggunakan observasi dan pengamatan langsung kepada objek.